

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya adalah :

1. Terdapat hubungan negatif antara *neuroticism* dengan kepuasan perkawinan dengan sumbangan efektif sebesar 39,8%. Artinya semakin tinggi nilai *neuroticism* suami atau istri maka semakin rendah tingkat kepuasan pernikahannya, sebaliknya semakin rendah nilai *neuroticism* suami atau istri maka semakin tinggi tingkat kepuasan perkawinan suami atau istri.
2. Terdapat hubungan positif antara *extraversion* dan kepuasan perkawinan dengan sumbangan efektif sebesar 33,5%. Artinya semakin tinggi nilai *extraversion* suami atau istri maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan suami atau istri, begitupula sebaliknya semakin rendah nilai *extraversion* maka semakin rendah tingkat kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh suami atau istri.
3. Tidak ditemukan adanya hubungan antara *openness* dan kepuasan perkawinan.
4. Terdapat hubungan positif antara *agreeableness* dan kepuasan pernikahan dengan sumbangan efektif sebesar 49,7%. Artinya semakin tinggi nilai *agreeableness* suami atau istri maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan suami atau istri, begitupula sebaliknya semakin rendah nilai *agreeableness*

maka semakin rendah tingkat kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh suami atau istri.

5. Terdapat hubungan positif antara *conscientiousnes* dan kepuasan pernikahan dengan sumbangan efektif sebesar 44,3%. Artinya semakin tinggi nilai *conscientiousnes* suami atau istri maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan suami atau istri, begitupula sebaliknya semakin rendah nilai *conscientiousnes* maka semakin rendah tingkat kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh suami atau istri.
6. Terdapat korelasi secara bersama-sama antara *neuroticism*, *extraversion*, *agreeableness*, *openness* dan *conscientiousness* terhadap kepuasan pernikahan. Dimensi kepribadian big five secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 61,5% terhadap kepuasan pernikahan, sedangkan 38,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat dijadikan variabel independent untuk melihat pengaruhnya terhadap kepuasan perkawinan sehingga lebih memperkaya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan

- Subjek dalam penelitian ini terbatas pada suami atau istri yang berada di daerah Yogyakarta dan bersuku Jawa sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan lebih memperluas daerah sampel penelitian sehingga benar-benar bisa mewakili populasi secara keseluruhan.
- Jika ingin meneliti subjek dengan suku Jawa, pastikan bahwa subjek benar-benar suku Jawa asli, bukan pendatang untuk meningkatkan validitas dan realibilitas penelitian.

## 2. Saran Praktis

- Bagi pasangan yang belum menikah disarankan untuk lebih mengenal lebih dalam lagi kepribadian calon pasangannya seperti dengan mengikuti konseling pranikah sebelum memutuskan untuk menikah.
- Bagi pasangan yang sudah menikah disarankan untuk lebih mengenal faktor kepribadian terutama *neuroticism* dan *agreeableness* pada diri sendiri guna untuk refleksi diri terkait dengan kepuasan pernikahan yang dirasakan saat ini.'
- sedangkan bagi konselor/terapis yang menangani kasus terkait pernikahan dengan kriteria sesuai dengan penelitian ini, diharapkan untuk dapat juga melihat dari sisi kedua faktor kepribadian individu tersebut terutama pada faktor *neuroticism* dan *agreeableness*.